

ASAL-USUL TELAGA SARANGAN

Heny Kusuma Widyaningrum, S.Pd., M.Pd.

Cerianing Putri Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



CV. AE MEDIA GRAFIKA

Asal-usul Telaga Sarangan Cerita Dongeng Lokal

ISBN: 978-602-6637-17-8

Cetakan ke-1, Juli 2018

Penulis

Heny Kusuma Widyaningrum, S.Pd., M.Pd.

Cerianing Putri Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Validator Ahli Materi

Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.

Validator Ahli Penyajian

Dr. Agung Pramono, M.Pd.

Penerbit

CV. AE MEDIA GRAFIKA

Jl. Raya Solo Maospati, Magetan, Jawa Timur 63392

Telp. 082336759777

email: aemediagrafika@gmail.com

website: www.aemediagrafika.co.id

*Hak cipta dilindungi
undang-undang*

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk penulisan artikel atau karangan ilmiah

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga bahan ajar cerita dongeng lokal berjudul "Asal-usul Telaga Sarangan" ini dapat disusun dan diselesaikan tepat pada waktunya. Bahan ajar ini menyajikan cerita dongeng lokal yang digunakan untuk siswa kelas III sebagai bentuk apresiasi sastra.

Penyusunan suatu karya pada hakikatnya tidak terlepas dari pengorbanan waktu, tenaga, dan buah pikiran dari berbagai pihak. Atas bantuan semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada ahli media dan ahli materi yang telah memberikan masukan-masukan untuk bahan ajar ini. Terima kasih keluarga yang selalu memberikan doanya, kepada teman-teman dosen, dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penulisan bahan ajar ini.

Penulis berharap semoga bahan ajar ini dapat diambil manfaatnya bagi semua kalangan. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa bahan ajar ini masih terdapat kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangannya. Oleh karena itu, demi kesempurnaan bahan ajar ini, penulis mengharapkan saran-saran atau kritikan-kritikan dari semua pihak.

Madiun, Juli 2018
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PETUNJUK BELAJAR.....	v
PENDAHULUAN	vi
KOMIK BERJUDUL "ASAL-USUL TELAGA SARANGAN"	1
CATATAN	30

PETUNJUK BELAJAR

1. Bukalah komik dan perhatikan judulnya terlebih dahulu.
2. Baca dengan saksama ceritanya.
3. Perhatikan narasi yang ada dalam kotak dan dialog yang ada dalam "balon dialog".
4. Perhatikan pula gambarnya agar kalian bisa memahami ceritanya dengan baik.
5. Setelah selesai membaca ceritanya, selamat belajar mengapresiasi cerita dongeng lokal berjudul "Asal-usul Telaga Sarangan"



Apakah Apresiasi itu?

Tahukah adik-adik apa apresiasi itu? Apresiasi adalah kegiatan memahami sekaligus merasakan keindahan-keindahan yang dipancarkan oleh karya sastra.

Adik-adik, melalui kegiatan mengapresiasi, kalian belajar memahami unsur-unsur karya sastra dan belajar memberikan penilaian terhadap karya sastra tersebut. Melalui komik ini, kalian akan diajak ke dalam kegiatan mengapreiasi seperti:

1. Memahami unsur-unsur cerita, seperti tokoh, penokohan, tema, dan amanat.
2. Menceritakan kembali cerita dongeng yang dibaca ke dalam beberapa kalimat yang sederhana.
3. Nah, Adik-adik, ayo bersemangat belajar mengapresiasi sastra, terutama cerita dongeng lokal!

Asal-Usul Telaga Sarangan

Penulis:

Heny Kusuma Widyaningrum, M. Pd

Cerianing Putri Pratiwi, M. Pd.

TELAGA SARANGAN



Pada zaman dahulu, hiduplah sepasang suami istri yang bernama Kiai Pasir dan Nyai Pasir.



Mereka tinggal di gubuk kecil di lereng Gunung Lawu..



Gubuk tersebut sangat sederhana, namun aman dari gangguan binatang liar dan panas sinar matahari.

**Kiai Pasir adalah seorang petani ladang.
Dari hasil ladang itulah ia dan istrinya dapat bertahan hidup.**





Nyai, hari ini aku akan menyangi pohon-pohon yang menutupi tanaman di ladang..

Oh iya Ki, hati-hati jangan sampai kelelahan ya..

Iya Nyai..

Kiai Pasir bekerja dengan giat merawat ladang, namun..



Secara tidak sengaja Kiai Pasis melihat sesuatu di balik dedaunan yang berada di bawah pohon besar.

Haaa sepertinya aku melihat sesuatu?

Srrrkk..
Srrrkk..

Dan benda itu ternyata sebuah telur..

Srrrkk...
Srrrkk...



Telur yang berukuran sangat besar!



**Wah... besar sekali telur ini??
Sebenarnya telur apa????**



Sebelumnya, aku belum pernah melihat telur sebesar ini....hem.....

Sebaiknya aku bawa pulang saja telur ini, mungkin istriku tahu ini telur apa..

Kiai Pasir pun membawanya pulang..





Waduh Ki, ini telur apa ya?
Besar sekali ukurannya..



Entahlah Nyai, tadi aku menemukannya
sewaktu di ladang..

Bagaimana kalau telur ini
kita masak, kebetulan hari ini
kita belum ada lauk Ki..

Iya Nyai, dimasak saja..

Akhirnya, telur tersebut di rebus oleh Nyai Pasir
untuk di jadikan lauk..





Wah... telur ini rasanya
lezat sekali ya Nyi,,

Setelah makan
aku akan kembali
ke ladang Nyi..

Iya Ki,
jangan sore-sore
pulangnye

Setelah sampai di ladang, Kiai Pasir tiba-tiba merasakan tubuhnya panas dan sakit.



Kiai Pasir kembali ke ladang untuk meneruskan pekerjaannya..





Aarrgggh rasanya
semakin panas sekali!!

SAKITTT!!!!

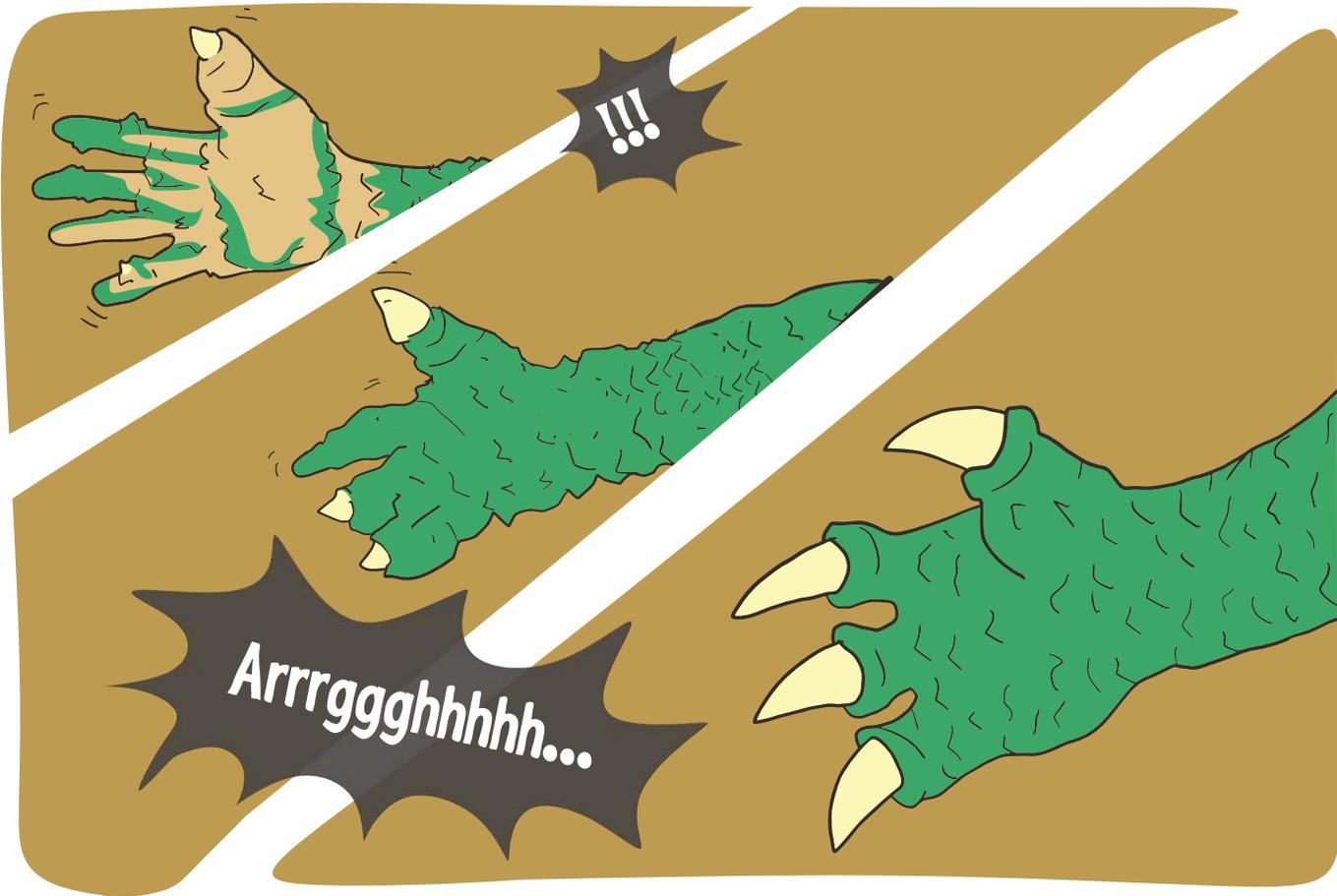


Tidaakk!!!
Apa yang sedang
terjadi padaku????

Di rumah, Nyai Pasir juga merasakan panas di tubuhnya..

Duuuh...
kenapa badanku
menjadi terasa
panas begini ya...





Karena tubuhnya semakin panas, Nyai Pasir memutuskan pergi mencari suaminya untuk meminta pertolongan..



Aku harus cepat menemui suamiku..

Sesampainya di ladang, ia melihat Naga besar sedang berguling-guling..



Aagggh.... i.. ii.. itu
Kiai Pasir berubah menjadi
seekor naga besar??

Aaagh tubuhku semakin
panas sekali..



Tidak... kenapa dengan tanganku...



Tidak mungkin!!!!

Apa yang sebenarnya terjadi padaku????

Nyai Pasir berubah menjadi naga yang besar,
seperti yang terjadi pada Kiai Pasir..



Kedua Naga tersebut berguling-guling hingga membentuk cekungan di tanah..



Lama-kelamaan cekungan tersebut semakin luas dan dalam..



Tiba-tiba.... munculah semburan air yang sangat deras keluar dari cekungan itu.

Cekungan yang berisi air tersebut saat ini menjadi sebuah telaga yang sangat indah.



Masyarakat setempat menjulukinya Telaga Sarangan, yang artinya Telaga Naga.



SELESAI..

Catatan

Komik cerita dongeng lokal ini merupakan hasil pengembangan dari teks cerita asli berjudul "Asal-usul Telaga Sarangan" dengan perubahan seperlunya. Karena cerita tersebut merupakan karya fiktif, cerita ini terdapat beberapa versi dalam menceritakannya.

Sumber :Kemendiknas.2011. *Antologi Cerita Rakyat Jawa Timur*. Surabaya: Balai Bahasa Surabaya Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional.

